PERAN DOSEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA DALAM PRAKTIK STRATEGI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *UPLOAD* VIDEO DI YOUTOBE PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ning Mukaromah
Program Studi Pendidikan Agama Islam
STAI Salahuddin Pasuruan
mukaromahning17@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini 1) untuk mendeskripsikan proses perkuliahan online pada mata kuliah model dan strategi pembelajaran PAI. 2) untuk mendeskripsikan peran dosen dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam praktik strategi pembelajaran PAI berbasis *upload* video di youtube. Adapun hasil penelitian sebagai berikut proses perkuliahan pada mata kuliah model dan strategi pembelajaran dilakukan dengan pendekatan *student centered learning*. Dalam penerapannya ada 2 macam tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yaitu tugas kelompok dan tugas individu. Pada tugas kelompok mendiskusikan teori yang berhubungan dengan model dan strategi pembelajaran dan tugas individu mempraktikkan strategi pembelajaran dengan mengunggah video di youtube dengan membagikan link di *google classroom.* Peran dosen untuk meningkatkan keterampilan praktik strategi pembelajaran adalah dosen sebagai: 1) motivator, 2) pembimbing, dan 3) elevator.

Kata kunci: Peran Dosen, Keterampilan praktik strategi pembelajaran, Youtobe

---

Abstract

The purpose of this study 1) to describe the process of online lectures on the subject model and PAI learning strategies. 2) to describe the role of lecturers in improving student skills in the practice of PAI learning strategies based on uploading videos on youtube. The results of the research are as follows: the lecture process on the subject learning model and learning strategy is carried out with a student-centered learning approach. In its application there are 2 kinds of tasks given by lecturers to students, namely group assignments and individual assignments. In research group assignments related to learning models and strategies and individual assignments practicing learning strategies by uploading videos on YouTube by sharing a link on Google Classroom. The role of lecturers to improve learning strategy skills is the lecturer as: 1) motivator, 2) supervisor, and 3) elevator.

Keywords: *Lecturer's Role, Learning strategy practice skills, Youtube*

Article Info

Received date:2 June 2022 | Revised date:26 June 2022 | Accepted date:7 July 2022

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 terjadi di indonesia sejak akhir tahun 2019 sampai saat ini masih belum ada kepastian dari WHO pandemic sudah berakhir atau belum. Oleh karena itu beberapa kampus masih melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan pembelajaran online atau pembelajaran dalam jaringan (daring). Pelaksanaan pembelajaran mata kuliah strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasanya dilakukan secara tatap muka sekarang harus dilakukan secara online (daring). Pada mata kuliah strategi pembelajaran PAI bukan hanya diberikan teori saja kepada mahasiswa akan tetapi mahasiswa juga mempraktekkan strategi pembejalaran aktif di depan kelas. Oleh karenanya hal ini berkaitan dengan pelbagai cara maupun metode dan juga teknik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak positif pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. (Nur Alfin Hidayati, 2021).

Pembelajaran jarak jauh berbasis online yang dilakukan oleh dosen prodi PAI STAI Salahuddin Pasuruan menggunakan beberapa aplikasi, misalkan *zoom, google meet, google classroom,* dan WA group. Aplikasi tersebut digunakan dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. Menurut Kadir dalam jurnal yang ditulis oleh Agus Darmuki (Agus Darmuki, 2020) disebutkan bahwa program computer dibuat untuk membantu manusia dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah perangkat lunak yang terdapat pada computer, laptop dan *smartphone* diciptakan dan dikembangkan oleh manusia mempunyai tujuan untuk memudahkan mengerjakan tugas sehari-hari. Menurut Elyas (Elyas, 2018) disebutkan bahwa sebagian aplikasi yang ada di dalam computer harus diinstal dan ada yang memerlukan sambungan internet. aplikasi berbasis web adalah aplikasi yang bisa diakses melalui *web browser* dan harus tersambung dengan jaringan internet seperti aplikasi *google classroom* dan youtobe yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Alfin Hidayati (Nur Alfin Hidayati, 2021) dengan judul penelitian peningkatan keterampilan pidato melalui metode demonstrasi berbantuan unggah tugas video di youtobe dijelaskan bahwa pada saat pra siklus diketahui rata-rata kelas sebesar 69,3 sebanyak 12 mahasiswa, meningkat pada siklus 1 menjadi 75.5 sebanyak 17 mahasiswa dan ada peningkatan pada siklus ke 2 sebesar 84,5 sebanyak 25 mahasiswa. sedangkan prosentase ketuntasan pra-sikulus sebesar 43,75% meningkat pada sikulus 1 sebesar 71,87% dan meningkat sebesar 93,75%. dapat disimpulkan dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh Nur Alfin Hidayati adalah bahwa penerapan metode demonstrasi dengan bantuan upload video di youtobe bisa meningkatkan kemampuan pidato mahasiswa semester satu prgogram studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2020/2021.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Agus Darmuki (Agus Darmuki, 2020) dengan judul penelitian upaya meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa menggunakan media aplikasi google meet berbasis unggah tugas video di youtobe pada masa pandemi covid-19 menunjukkan terjadi peningkatan prosentase ketuntasan mahasiswa pada prasiklus sebesar 43% atau sebanyak 12 mahasiswa, pada siklus I sebesar 61% atau sebanyak 17 mahasiswa), dan pada siklus II, prosentase ketuntasan mahasiswa meningkat menjadi 89% atau sebanyak 25 mahasiswa. dapat disimpulkan bahwa temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Agus Darmuki adalah dengan menggunakan aplikasi goole meet dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan berbicara mahasiswa kelas 1 B Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2020/2021.

Keberhasilan dalam praktik strategi pembelajaran sangat terkait dengan kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Kemampuan tersebut adalah kemampuan intrapersonal. Kemampuan intrapersonal adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap dirinya sendiri, mampu mengenali berbagai kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Dengan kemampuan intrapersonal ini maka seseorang bisa melakukan intropeksi diri, mengoreksi kelemahannya sehingga akan

mencoba untuk bisa memperbaiki diri. Menurut teori yang dikemukakan oleh Gardner yang selanjutnya dikembangkan oleh Daniel Goleman melalui bukunya yang berjudul *Emotional Intelligensi* (kecerdasan emosional) di dalam jurnal yang ditulis oleh Nur Asiah (Asiah, 2017) diuraikan beberapa kemampuan intrapersonal antara lain a) kemampuan penguasaan materi. b) kemampuan membangun minat dan memotivasi diri. c) kemampuan berbahasa. dan d) kamampuan berbicara. dengan kemampuan intrapersonal yang dimiliki oleh mahasiswa seperti yang sudah dijelaskan di atas maka keberhasilan dalam praktik strategi pembelajaran akan berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.

Pada awal tahun 2014 - 2016 pengembangan google classroom tidak diperuntukkan bagi semua orang akan tetapi hanya untuk lembaga pendidikan yang bekerjasama dengan google. Namun pada bulan maret 2017 google classroom dapat diakses oleh semua orang dengan menggunakan akun google pribadi. Hal ini dapat digunakan oleh tenaga pendidik, siswa, dan wali murid dalam proses pembelajaran tanpa adanya kerjasama dengan google. Penelitian yang dilakukan oleh Shampa Iftakhar (Shampa Iftakhar, 2016) dengan judul penelitian *google classroom: what works and how*? Menjelaskan bahwa google classroom membantu untuk memonitoring siswa untuk belajar. Pendidik dapat melihat seluruh aktivitas seiswa selama pembelajaran di google classroom. Interaksi pendidik dan peserta didik terekam dengan baik.

Menurut Baskoro Youtube adalah sebuah situs social media yang dapat di unduh, diunggah, dan bisa dibagikan ke seluruh penjuru negeri. (Baskoro A, 2009). Youtube adalah situs sosial media yang sering digunakan dan terkenal di kalangan masyarakat (Snelson, 2011). Menurut Sianipar (Sianipar, 2013) youtube adalah sebuah konten video sebagai basis data yang terdapat di media social serta berisi informasi yang bisa membantu manusia untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi youtube adalah mencari dan melihat informasi berupa video secara langsung. (Gomes, 2018). menurut DeWitt dkk youtube dirancang sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital seperti saat ini dan sebagai situs video yang bisa untuk diunggah, unduh dan membagikan yang popular di kalangan generaasi muda serta bisa digunakan sebagai media pembelajaran (DeWitt, D., Alias, N., Siraj, S., Yaakub, M. Y., Ayob, J., & Ishak, 2013). youtobe bisa digunakan baik oleh generasi tua dan muda dalam kehidupan sehari-hari untuk mencari informasi yang dibutuhkan (Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, 2019). memanfaatkan youtobe sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa menjadi sebuah kebutuhan di zaman sekarang karena untuk mencari informasi berupa video untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan. (Mujianto, 2019). Penggunaan youtube dalam konteks penelitian ini akan digunakan sebagai sarana unggah tugas keterampilan praktik strategi pembelajaran PAI.

Mata kuliah model dan strategi pembelajaran merupakan mata kuliah yang penting diberikan kepada mahasiswa prodi PAI. Karena akan menjadi bekal bagi calon guru PAI agar bisa mengimplementasikan berbagai macam model, strategi dan metode pembelajaran pada materi PAI di lembaga pendidikan, sehingga proses belajar mengajar dikelas menjadi aktif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu materi pada kuliah model dan strategi pembelajaran ini tidak bisa hanya diberikan teori saja melainkan mahasiswa diberikan kesempatan untuk bisa mempraktikkan strategi pembelajaran aktif pada saat perkuliahan. Peran dosen dalam meningkatkan keterampilan praktik strategi pembelajaran ini juga penting. dosen tidak hanya memberikan teori yang berkaitan dengan model dan strategi pembelajaran melainkan juga bisa mengimplementasikan metode dan stategi pembelajaran aktif pada saat perkuliahan berlangsung. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring maka juga berpengaruh pada praktik strategi pembelajaran PAI. Oleh karena itu dosen memanfaatkan google classroom untuk mengumpulkan tugas praktek mengajar dengan cara *upload* video di youtobe. Dengan penerapan tugas seperti ini diharapkan mahasiswa bisa memahami secara teori dan juga bisa mempraktekkan strategi pembelajaran PAI. Untuk tugas praktik strategi pembelajaran ini dilakukan secara individu. Untuk tugas kelompok mahasiswa diberi tugas menyusun makalah terkait dengan teori yang berhubungan dengan model dan strategi pembelajaran PAI.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti yang sudah dijelaskan di atas adalah bahwa belum ada yang melakukan penelitian terkait dengan peran dosen dalam meningkatkan keterampilan praktik mengajar strategi pembelajaran mahasiswa PAI. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Darmuki terkait dengan upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa menggunakan

media aplikasi google meet berbasis unggah tugas video di youtobe pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis Penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiah terkait dengan kemampuan interpersonal yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam mengikuti praktik mengajar strategi pembelajaran.

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul Peran Dosen Untuk Meningkatkan Keterampilan Praktik Strategi Pembelajaran Mahasiswa PAI Menggunakan Media Aplikasi Google Clasroom Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtobe Pada Masa Pandemi Covid-19. Adapun focus masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana proses perkuliahan online pada mata kuliah model dan straregi pembelajaran PAI? 2) bagaimana peran dosen untuk meningkatkan keterampilan praktik mengajar mahasiswa PAI pada masa pandemi covid-19?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya berupa hasil wawancara dan observasi dari obyek penelitian. (Ahmad Tanzeh, 2011). Penelitian kualitatif menurut Kirl dan Miller adalah suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap obyek penelitian (Lexy J. Moleong, 2014) Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan menghasilkan data deskriptif.

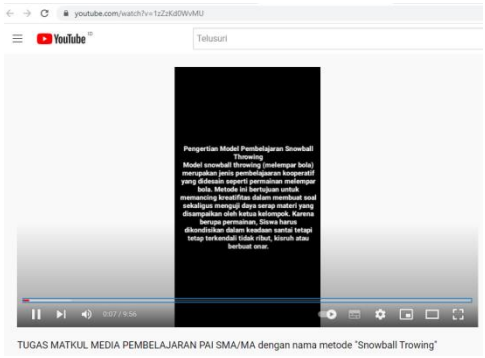
Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat terhadap objek penelitian. (Hardani, 2020)

Arikunto menjelaskan bahwa sumber data adalah subyek untuk mendapatkan data penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013). Menurut lofland, sumber data utama penelitian kualitatif adalah hasil wawancara dan observasi sedangkan dokumentasi adalah data pendukung. (Lexy J. Moleong, 2014). Sumber data dalam penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah model dan strategi pembelajaran PAI dan mahasiswa kelas A semester IV Program Studi PAI STAI Salahuddin Pasuruan.

Instrument pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran online yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan menggunakan google meet. Peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen mata kuliah model dan strategi pembelajaran PAI. Sedangkan wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan dosen mengenai pembelajaran online yang dilakukan, proses pembelajaran mata kuliah model dan strategi pembelajaran PAI. Wawancara juga dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terkait dengan proses pembelajaran online, serta unggah tugas video praktik strategi pembelajaran PAI. Peneliti melakukan wawancara dengan informan melalui chat wa dan terkadang melalui aplikasi google meet. Instrument pengumpulan data penelitian dengan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Ada beberapa indikator tugas upload tugas video praktik strategi pembelajaran yang harus di lakukan oleh mahasiswa, yaitu: 1) setiap mahasiswa mendapatkan 1 strategi pembelajaran aktif. 2) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 3) memilih materi PAI yang bisa diimplementasikan dengan strategi yang didapatkan. 4). membuat laporan akhir berupa pengertian strategi pembelajaran yang didapatkan, mendeskripsikan kelemahan dan kelebihan strategi pembelajaran tersebut, dan menjelaskan langkah-langkah penerapan strategi tersebut. 5) Video praktik mengajar yang sudah dibuat di upload di youtube dengan membagikan link pada google classroom yang sudah disediakan oleh dosen pengampu. 6) semua mahasiswa melihat video temannya kemudian memberikan komentar kelebihan

dan kelemahan dari video praktik mengajar strategi pembelajaran tersebut.



Gambar 1
Hasil Tugas upload video praktik strategi pembelajaran di youtobe



Gambar 2
Hasil *upload* video praktik strategi pembelajaran di youtobe

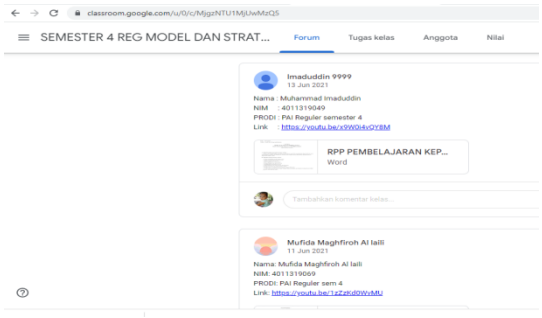
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Perkuliahan Online Pada Mata Kuliah Model Dan Straregi Pembelajaran PAI

Mata kuliah model dan strategi pembelajaran PAI yang diampuh oleh mahasiswa prodi PAI semester IV merupakan mata kuliah yang sangat penting, karena akan menjadi bekal bagi mahasiswa agar bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam model, metode dan strategi pembelajaran yang variatif, aktif dan inovatif. Baik yang dilakukan pada saat *microteaching* (PPL I), Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) bahkan ketika sudah menjadi seorang guru PAI di lembaga pendidikan. Dengan menguasai strategi pembelajaran PAI maka seorang guru tidak akan monoton dalam melaksakan proses pembelajaran di dalam kelas. Pada mata kuliah model dan strategi pembelajaran ini, dosen bukan hanya memberikan teori yang berkaitan dengan model dan strategi pembelajaran saja akan tetapi juga memberikan tugas kepada mahasiswa untuk bisa mempraktikkan strategi pembelajaran PAI di depan kelas.

Pada saat ini proses pembelajaran dilakukan secara online sehingga perkuliahan model dan strategi pembelajaran PAI juga dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi google meet, google classroom dan youtobe. Penggunaan google meet untuk proses perkuliahan online yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, tempat mahasiswa untuk melakukan presentasi, bertanya dan diskusi terkait dengan teori yang berhubungan dengan model dan strategi pembelajaran PAI. Google classroom di gunakan untuk tempat pengumpulan tugas kelompok dan individu berupa unggah video praktik strategi pembelajaran PAI di youtobe.

Tugas mata kuliah model pembelajaran ini terdiri dari 2 macam yaitu *Pertama*: tugas kelompok. Tugas kelompok dengan menyusun makalah berupa tema-tema yang berkaitan dengan model dan strategi pembelajaran PAI. Adapun tema-tema tugas kelompok antara lain: 1) Konsep dasar model dan strategi pembelajaran PAI. 2) Model pembelajaran kolaboratif, 3) Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 4) Model pembelajaran Pendidikan Islam. 5) Model pembelajaran Lesson Study, dan 6) Model pembelajaran PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan). *Kedua:* tugas individu. Ada beberapa tugas individu yang dikerjakan mahasiswa, yaitu berupa 1). Mendapatkan 1 strategi pembelajaran. 2) membuat laporan terkait dengan a) pengertian strategi pembelajaran yang didapatkan, b) langkah-langkah penerapan strtaegi pembelajaran yang didapatkan, c) kelemahan dan kelebihan dari strategi pembelajaran tersebut. 3) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi PAI bisa memilih sendiri mulai dari tingkat SD/MI, SMP/Mts, SMA/SMK/MA dengan memperhatikan strategi pembelajaran yang didapatkannya. 4) praktik mengajar yang di unggah di youtobe dan linknya di bagikan di google classroom mata kuliah model dan strategi pembelajaran PAI.



Gambar 3
Google classroom untuk pengumpulan tugas dan link youtobe

Walaupun proses perkuliahan dilakukan secara online akan tetapi menurut pemaparan yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah model dan strategi pembelajaran PAI menyatakan mahasiswa tetap aktif mengikuti perkuliahan, memberikan masukan dan saran akan kekurangan dan memuji kelebihan temannya ketika melaksanakan praktik mengajar tersebut. Adapun kekurangan dari kegiatan perkuliahan seperti ini adalah ada beberapa mahasiswa yang telat untuk mengumpulkan tugas praktiknya dengan bermacam-macam alasan antara lain 1) kesulitan untuk mencari murid yang akan dijadikan sebagai obyek mengajar, 2) kesulitan untuk menyampaikan materi PAI, 3) belum Percaya diri untuk mengajar, 4) kesulitan untuk memulai atau membuka pembelajaran. Dengan adanya beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasisa seperti ini maka dosen memberikan solusi untuk memperbaikinya. Solusi yang diberikan oleh dosen antara lain: 1) memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk bisa melaksanakan tugas dengan baik. 2) memberikan masukan dan saran terkait dengan cara-cara awal mengajar, melakukan aperspsi, cara bertanya, dan lain sebagainya. 3) memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk bisa menjadikan temannya menjadi obyek (murid) praktik, saudara, adik, keluarga yang lainnya dan tidak mengharuskan masuk pada sebuah lembaga pendidikan.

Hasil temuan dalam penelitian ini bahwa pada mata kuliah model dan strategi pembelajaran dilakukan dengan pendekatan student centered learning atau pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Dalam penerapannya ada 2 macam tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yaitu tugas kelompok dan tugas individu. Pada tugas kelompok mendiskusikan teori yang berhubungan dengan model dan strategi pembelajaran dan tugas individu mempraktikkan strategi pembelajaran dengan mengunggah video di youtube dengan membagikan link di google classroom yang sudah dibuat oleh dosen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiah (Asiah, 2017) dengan judul penelitian Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelejaran Aktif (*Active Learning*) Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung disimpulkan berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa kemampuan praktik strategi pembelajaran aktif mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung kurang maksimal. setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan angket untuk mengetahui minat dan motivasi mahasiswa diketahui bahwa mahasiswa sangat berminat terhadap praktik strategi pembelajaran aktif. akan tetapi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan praktik strategi pembelajaran aktif kurang baik karena kurang adanya pembiasan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.

2. Peran Dosen Untuk Meningkatkan Keterampilan Praktik Strategi Pembelajaran Mahasiswa PAI Pada Masa Pandemi Covid-19

Peran dosen untuk meningkatkan keterampilan praktik strategi pembelajaran mahasiswa PAI pada masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

a. Dosen sebagai motivator

Proses pembelajaran baik yang dilakukan secara tatap muka ataupun online akan berhasil jika mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk serius mengikuti proses perkuliahan. Oleh karena itu peran dosen sebagai motivator mahasiswa sangat penting dilakukan untuk menumbuhkan dan membangkitkan motivasi dalam diri mahasiswa untuk

terus belajar walaupun pembelajaran dilakukan secara online.

Dalam proses pembelajaran baik tatap muka ataupun online selain factor dose nada factor lain yang juga mempengaruhi didalamnya. Factor tersebut adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah ketika seseorang akan melakukan sesuatu pasti ada tujuan yang ingin dicapai dan butuh motivasi atau dorongan untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Motivasi ada 2 macam, yaitu motivasi dari dalam intrinsic dan motivasi yang muncul dari luar dirinya yang disebut dengan motivasi entrinsik. Motivasi belajar yang muncul dari luar ini bisa dari teman, orang tua, dan dosen. Oleh karena itu dosen bisa memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk tetap mengikuti perkuliahan walaupun dilakukan secara online dan mengikuti perkuliahan mata kuliah model dan strategi pembelajaran pai dengan baik. Menurut Sardiman (Sardiman, 2014) seorang dosen selain mengajar di kampus ada beberapa peran yang harus dilakukan oleh seorang dosen, yaitu sebagai informatory, organisator, motivator, pengarah/director, transmitter, fasilitator, mediator dan evaluator.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aenor Rofek (Aenor Rofek, 2020) dengan judul penelitian Analisis Peran Dosen Sebagai Motivator Belajar Di Tengah Pandemic Covid-19 Di Universitas Abdurachman Saleh dijelaskan bahwa peran dosen dalam memberikan motivasi belajar pada mahasiswa semester IV Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh Sitobondo sangat penting dan dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar dan meraih prestasi di bidang akademik dan non akademik. Dari 11 bentuk motivasi belajar, dosen memberikan 7 bentuk motivasi belajar pada mahasiswa dengan memberikan nilai, saingan/kompetisi, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui. Motivasi belajar yang diberikan oleh dosen mampu mencetak mahasiswa sehingga lebih giat belajar, disiplin dan tanggung jawab.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Jakson (Jakson Sespa Toisuta, 2021) dengan judul penelitian Peran Dosen dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Online Pada masa pandemi Covid-19 diketahui bahwa ada 3 peran yang dilakukan oleh dosen untuk mengatasi permasalahan perkuliahan online, yaitu: 1) menggunakan Whatsapp Grup untuk melakukan perkuliahan online dengan beberapa alasan yaitu mudah digunakan, efisien, hemat kuota, dan mudah diakses bagi mahasiswa yang di daerah tempat tinggalnya susah jaringan internet. 2) dosen membantu mahasiswa dengan memberikan bantuan berupa kuota internet, tetap memberikan motivasi walaupun dilakukan di luar jam perkuliahan melalui WA grop. 3) dosen membangun konsep belajar mandiri untuk mengembangkan pengetahuan, afektif dan psikomotorik walaupun jauh dari pengawasan dan control dosen secara langsung.

b. Dosen sebagai mentor atau pembimbing

Peran dosen sebagai mentor adalah membimbing dengan memberikan bantuan kepada mahasiswa agar mampu melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati antara dosen dengan mahasiswa. Peran dosen sebagai pembimbing mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan praktik strategi pembelajaran PAI mempunyai tujuan agar dapat mengontrol dan memantau mahasiswa dalam mengerjakan tugas individu serta memberikan penjelasan jika aa mahasiswa yang mengalami kesulitan. Dosen melakukan pembimbingan terhadap mahasiswa dilakukan secara langsung dan melalui group WA.

Menurut Sunarti (Sunarti, n.d.) Dosen terus berusahan untuk membimbing mahasiswa agar dosen mengetahui kesulitan dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas individu dan bisa

memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih Ria Ningsih dkk (Asih Ria Ningsih, 2021) dengan judul penelitian Guru Sebagai Mentor pada Pembelajaran Di Masa pandemi Covid 19 disebutkan bahwa guru sebagai mentor adalah seorang pendidik professional yang berusaha untuk menasehati, membimbing, menunjukkan jalan, serta mengasuh teman seprofesinya dan anak didiknya agar tertuju pada kearah yang benar. Pada masa pandemi covid-19 proses belajar siswa mengalami banyak mengalami penurunan sehingga banyak peran yang harus guru lakukan terutama sebagai mentor bagi siswanya agar bisa mendidik dan mengajar siswa dengan baik.

c. Dosen sebagai elevator

Setelah melakukan proses perkuliahan secara online, maka hal yang penting dilakukan oleh dosen adalah melakukan evaluasi terkait dengan tugas individu mahasiswa yaitu tentang praktik strategi pembelajaran dan proses perkuliahan online yang suda berjalan selama ini. Tujuan diadakannya evaluasi ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran agar berhasil, berjalan dengan lancar, tidak ada kendala dan kesulitan dalam mengerjakan tugas individu, efesien dan efektif. Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Melaksanakan evaluasi ini mempunyai arti yang penting karena evaluasi merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat pencaoaian keberhasilan yang telah dicapai oleh mahasiswa.

Dosen melakukan evaluasi di setiap akhir pertemuan untuk memperbaiki proses perkuliahan online dan praktik strategi pembelajaran PAI. Apabila ada kendala dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa maka dosen bersama mahasiswa yang lain memberikan solusi untuk memecahkan kesulitan dan kendala tersebut. Adapun beberapa kendala dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas praktik strategi pembelajaran ini antara lain adalah 1) kesulitan untuk mencari murid yang akan dijadikan sebagai obyek mengajar, 2) kesulitan untuk menyampaikan materi pai, 3) belum percaya diri untuk mengajar, 4) kesulitan untuk memulai atau membuka pembelajaran. 5) tidak bisa mengedit video agar kelihatan lebih bagus. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan online dengan menggunakan google meet ini adalah 1) kuota atau data internet. 2) jaringan internet atau signal. 3). Hp yang kurang mendukung pembelajaran online.

PENUTUP

1. Proses perkuliahan pada mata kuliah model dan strategi pembelajaran dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* atau pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Dalam penerapannya ada 2 macam tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yaitu tugas kelompok dan tugas individu. Pada tugas kelompok mendiskusikan teori yang berhubungan dengan model dan strategi pembelajaran dan tugas individu mempraktikkan strategi pembelajaran dengan mengunggah video di youtube dengan menmbagikan link di google classroom yang sudah dibuat oleh dosen.
2. Peran dosen untuk meningkatkan keterampilan praktik strategi pembelajaran mahasiswa PAI pada masa pandemi covid-19 adalah 1) Dosen sebagai motivator, 2) Dosen sebagai mentor atau pembimbing, dan 3) Dosen sebagai elevator

DAFTAR PUSTAKA

Aenor Rofek. (2020). ANALISIS PERAN DOSEN SEBAGAI MOTIVATOR BELAJAR DI TENGAH PANDEMIC COVID-19 DI UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH. *IKA : IKATAN ALUMNI PGSD UNARS*, *8*(1), 156.

Agus Darmuki. (2020). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA MENGGUNAKAN MEDIA APLIKASI

GOOGLE MEET BERBASIS UNGGAH TUGAS VIDEO DI YOUTUBE PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *6*(2), 655. https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.687

Ahmad Tanzeh. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*.

Asiah, N. (2017). ANALISIS KEMAMPUAN PRAKTIK STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF (ACTIVE LEARNING) MAHASISWA PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN RADEN INTAN LAMPUNG. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *4*(1), 20.

Asih Ria Ningsih, dkk. (2021). GURU SEBAGAI MENTOR PADA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, *2*(1), 18–22.

Baskoro A. (2009). *Panduan Praktis Searching di Internet.*

DeWitt, D., Alias, N., Siraj, S., Yaakub, M. Y., Ayob, J., & Ishak, R. (2013). The potential of Youtube for teaching and learning in the performing arts. *Procedia -Social and Behavioral Sciences*, *103*, 1118–1126.

Elyas, H. A. (2018). Penggunaan model pembelajaran e learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*, *56*, 1829–7463.

Gomes, S. (2018). YouTube in pediatric anesthesia induction. *Paediatric Anaesthesia*, *18*, 801–802.

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (1st ed.).

Jakson Sespa Toisuta. (2021). Peran Dosen Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, *4*(1), 24. https://doi.org/https://doi.org/10.34081/fidei.v4i1.178

Lexy J. Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, *5*(1), 135–159.

Nur Alfin Hidayati. (2021). Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Unggah Tugas Video di Youtube. *Jurnal Educatio*, *7*(4), 1738. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1566

Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.

Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, *2*(4), 313–323.

Shampa Iftakhar. (2016). GOOGLE CLASSROOM: WHAT WORKS AND HOW? *Journal of Education and Social Science*, *3*, 12.

Sianipar, A. P. (2013). Pemanfaatan youtube di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW*, *2*(3), 1–10.

Snelson, C. (2011). Youtube across the Disciplines: A Review of Literature. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, *7*(1), 159–169.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Renika Cipta.

Sunarti. (n.d.). *Guru sebagai Mentor*. https://gurumentors.wordpress.com